

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

PKM Imunisasi Campak Di Puskesmas Bontomarannu

Dian Meiliani Yulis^{1*}, Serli Serli², Rezqiah Aulia R³, Rosida⁴, Sarifuddin Andi Latif⁵, Hairuddin K⁶

^{1,2} Program Studi Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Megaresky

³ Program Studi Ilmu Kedokteran, Universitas Bosowa Makassar

⁴ Program Studi Ilmu Keperawatan, RSU Tajuddin Khalid

⁵ Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Amanah Makassar

⁶ Program Studi Farmasi, Universitas Megarezky

Abstract

Immunization is a way to actively increase a person's immunity to a disease, so that if later exposed to the disease will not suffer from the disease because the body's immune system has a memory system (memory), when the vaccine enters the body, antibodies will be formed against the vaccine and the memory system will store it as an experience. In carrying out community service activities on increasing knowledge in mothers. The results of this study can be seen that after proper and careful vaccination immunization and supported by good cooperation by the patient's family and the patient himself, measles immunization did not appear mild fever, mild infection of the respiratory tract and diarrhea due to proper anticipation. In conclusion, it was found that Measles Immunization at the Bontomarannu Health Center, the PKM Team did not find gaps in determining the overall implementation, to overcome fever in children, encourage mothers to continue to provide nutritious food, encourage mothers to continue to maintain the health and nutrition of children and encourage mothers to come to health workers if there are complaints.

Keywords: *Counseling, Toddlers, Measles Immunization*

Abstrak

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut karena system imun tubuh mempunyai system memori (daya ingat), ketika vaksin masuk kedalam tubuh maka akan dibentuk antibody untuk melawan vaksin tersebut dan system memori akan menyimpannya sebagai sutau pengalaman. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa setelah dilakukan imunisasi vaksinasi yang tepat dan cermat sertadidukung kerja sama yang baik oleh keluarga pasien dan pasien sendiri maka dengan imunisasi campak tidak muncul demam ringan, infeksi ringan pada saluran nafas dan diare karenaantisipasi yang tepat. Kesimpulan didapatkan bahwa Imunisasi Campak di Puskesmas Bontomarannu., TIM PKM tidak menemukan kesenjangan dalam menetapkan pelaksanaan secara menyeluruh, untuk mengatasi demam pada anak, anjurkan ibu untuk tetap memberikan makanan bergizi, anjurkan ibu untuk tetap menjaga kesehatan dan gizi anak serta anjurkan ibu untuk datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan.

Kata Kunci: *Penyuluhan, Balita, Imunisasi Campak*

**Penulis Korespondensi: Dian Meiliani Yulis*

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Imunisasi atau kekebalan tubuh terhadap ancaman penyakit adalah tujuan utama dari pemberian vaksinasi. Pada hakekatnya kekebalan tubuh dapat dimiliki secara pasif maupun aktif. Keduanya dapat diperoleh secara alami maupun buatan (Ranuh, 2008). Balita adalah anak bangsa yang merupakan generasi penerus bangsa yang harus dipersiapkan baik dari segi pengetahuan, ketrampilan maupun Kesehatan. Pada indikator “Indonesia sehat 2010” yang menginginkan mencapai derajat Kesehatan yang salah satu indikatornya adalah morbiditas. Salah satu cara untuk mengurangi tingkat morbiditas adalah dengan imunisasi pada Balita, sehingga pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan kader Kesehatan dan ibu-ibu khususnya ibu balita menjadi sangat penting. Oleh karena itu perlu dilakukannya imunisasi sebagai upaya pencegahan terhadap serangan penyakit yang berpengaruh terhadap status gizi anak. Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular. Imunisasi juga telah berhasil menyelamatkan begitu banyak kehidupan dibandingkan dengan upaya kesehatan masyarakat lainnya.

Menurut World Health Organization (WHO), memperkirakan angka kejadian kasus campak tercatat 30.000 kasus pertahun yang dilaporkan (Dinkes RI, 2015). WHO dan United Nations Children’s Fund (UNICEF), mencangkakan Global Immunization Vision and Strategi (GIVS) yaitu rancangan kerja 10 tahun untuk mencegah penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi (WHO, 2015). Indonesia memiliki cakupan imunisasi campak yang sedikit lebih rendah dari pada tahun 2014, yaitu sebesar 92,3% pada tahun 2015 (Depkes RI, 2015).

II. METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu digunakan metode-metode kegiatan sebagai berikut :1. Metode Ceramah, disertai dengan penggunaan gambar dan diagram digunakan untuk menyampaikan materi tentang imunisasi dasar balita. 2. Metode Diskusi Pada metode ini dibuat kelompok-kelompok pada ibu-ibu untuk berdiskusi mengenai imunisasi pada balita dan efek sampingnya. 3. Metode Tanya Jawab, ini dilakukan setelah berdiskusi sehingga masing-masing kelompok dapat saling menyampaikan pendapatnya mengenai imunisasi pada balita dan kegunaannya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi serta antusiasme dari peserta yang luar biasa secara aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan pada sesi tanya jawab dengan memberikan sejumlah pertanyaan dari materi-materi yang disampaikan saat penyuluhan

Diketahui bahwa setelah dilakukan imunisasi vaksinasi yang tepat dan cermat sertadidukung kerja sama yang baik oleh keluarga pasien dan pasien sendiri maka dengan imunisasi campak tidak muncul demam ringan, infeksi ringan pada saluran nafas dan diare karena antisipasi yang tepat. Memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak, measles atau rubella adalah penyakit virus akut yang disebabkan oleh virus campak.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

2. Pembahasan

Penyakit campak umumnya terjadi kekebalan yang berlangsung seumur hidup. Bayi yang baru lahir dari ibu hamil kebal di dalam tubuhnya terdapat zat anti terhadap penyakit campak. Sehingga sampai umur 6-8 bulan bayi akan terhindar dari penyakit campak. Kekebalan juga dapat terjadi setelah anak di imunisasi vaksin yang dipergunakan adalah vaksin yang disebut “Futher Attenuated Live Measies vaccine” suatu vaksin yang mengandung virus campak hidup yang sudah dilemahkan. Imunisasi dilaksanakan dengan cara pemberian vaksin melalui suntikan oral satu kali yang biasanya diberikan bersama-sama dengan imunisasi DPT-3 dan Polio-3.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi, efek samping imunisasi, dll. Dari hasil pre test dan post test dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu dan kader-kader Kesehatan yang ditandai dengan peningkatan nilai pada hasil post test dari total peserta yang mengikuti kegiatan ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta dan kemampuan melakukan identifikasi kebutuhan imunisasi pada anak balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, 2018. Cakupan Imunisasi Rutin Puskesmas Bontomarannu.
- Dwienda R, Octa, dkk. 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Prasekolah untuk Para Bidan. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Elmeida, Ika Fitria. 2015. Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Kemendes RI, 2017. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendagri Kesehatan RI. 2018. Imunisasi Situasi Campak dan Rubella di Indonesia. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Mulyani, Nina Siti. 2018. Imunisasi Untuk Anak. Yogyakarta: Nuha Medika. PIOGMA. (2009). Vaksin Untuk Balita.
- Dianita Primihastuti, Intiyaswati (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Di Kelurahan Pakis. VOL 1 NO 1 (2020): JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT. STIKes William Booth Surabaya, Jl. Cimanuk No: 20
- Yusnita E, Dwipratiwi D, dkk. 2017. Profil Kesehatan Kabupaten Gowa 2016. Sunguminasa: Dinas Kesehatan Kab Gowa.